

## **PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *DIRECT INSTRUCTION* DALAM UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL DI KELAS VIII/5 SMP NEGERI 2 PEUSANGAN TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**Tihajar**

SMP Negeri 2 Peusangan

### **ABSTRAK**

*Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan pembelajaran bidang studi matematika di SMP Negeri 2 Peusangan, penulis melihat bahwa bahwa hasil belajar siswa Kelas VIII/5 di sekolah tersebut pada materi persamaan linear dua variabel masih rendah. Alternatif pemecahan masalah yang penulis pilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran direct instruction. Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas. Data dalam penelitian ini meliputi (1) hasil tes dan (2) hasil pengamatan (observasi). Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 26 orang. Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang telah penulis lakukan di kelas VIII/2 SMP Negeri 2 Peusangan tahun pelajaran 2019/2020 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada materi persamaan linear dua variabel dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran direct instruction. Hal ini terlihat dari hasil pelaksanaan tes peneliti lakukan, dimana pada pelaksanaan tes awal diperoleh persentase ketuntasan sebanyak 23,08% meningkat menjadi 61,53% pada pelaksanaan siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 84,61% pada pelaksanaan siklus II. Selanjutnya ditinjau dan hasil observasi yang dilakukan oleh 2 pengamat menunjukkan bahwa aktivitas guru mencapai 87,5% ada peningkatan dari siklus I yang hanya 70%. Aktivitas siswa juga mengalami peningkatan mencapai 82,5% sementara siklus I hanya 68,75%. Dari hasil-hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran direct instruction dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan pelajaran 2019/2020.*

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, Materi Persamaan Linear Dua Variabel, Pembelajaran Direct Instruction.

### **PENDAHULUAN**

Pengalaman penulis selama melaksanakan kegiatan pembelajaran bidang studi matematika di SMP Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen, penulis melihat bahwa hasil belajar matematika siswa kelas VIII di sekolah tersebut pada pelajaran matematika khususnya materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) masih rendah. Hal ini terlihat dari data hasil pelaksanaan tes yang selama ini dilakukan baik pada saat ulangan harian maupun pada saat ujian semester. Data hasil pelaksanaan tes yang selama ini dilakukan menunjukkan bahwa hanya 55% dari jumlah siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan.

Rendahnya hasil belajar matematika di SMP Negeri 2 Peusangan pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya adalah minat belajar siswa dalam mempelajari materi pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) masih rendah. Di samping itu faktor lain yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar adalah teknik pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran selama ini belum berjalan dengan efektif.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut di atas, maka penulis merasa perlu melakukan sebuah langkah kongkrit melalui pelaksanaan penelitian ini. Alternatif pemecahan masalah yang penulis pilih dalam pelaksanaan penelitian ini adalah dengan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran langsung (direct

instruction) pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di kelas VIII/5SMP Negeri 2 Peusangan Tahun pelajaran 2019/2020.

Penggunaan model pembelajaran *direct instruction* (langsung) dalam pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen pada materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV). Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas maka penulis mencoba mengadakan suatu penelitian dengan mengambil kelas VIII/5 sebagai subjek dengan menetapkan judul: "Penerapan Model Pembelajaran *Direct Instruction* dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV) di Kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan Tahun Pelajaran 2019/2020".

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi pelaksanaan penelitian ini adalah di SMP Negeri 2 Peusangan. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020 yang dilaksanakan selama 3 bulan, mulai dari bulan Agustus sampai dengan Oktober 2019.

Data dalam penelitian ini adalah (1) hasil tes, yang meliputi tes awal dan tes akhir, (2) hasil observasi, yang meliputi observasi kegiatan guru dan siswa, (3) hasil wawancara dengan responden penelitian, dan (4) hasil catatan lapangan. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 26 orang siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Kondisi Awal**

Kegiatan yang dilakukan untuk mendeskripsikan kondisi awal dalam penelitian ini adalah dengan cara melaksanakan tes awal. Tujuan dari pelaksanaan tes awal dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan awal yang dimiliki oleh siswa kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen Tahun Pelajaran 2019/2020 berkaitan dengan materi sistem persamaan linear dua variabel. Nilai ketuntasan belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah  $\geq 70$ .

Berdasarkan hasil tes awal tersebut terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai sesuai dengan kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 6 orang atau 23,07%. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan belajar yang ditetapkan sebanyak 20 orang atau 76,9%. Dari hasil tes awal tersebut di atas maka dapat disimpulkan bahwa penguasaan dasar materi persamaan linear dua variabel siswa kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan tahun pelajaran 2019/2020 masih sangat rendah rendah dan belum mencapai indikator penelitian yang ditetapkan.

### **Siklus I**

Hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru diperoleh adalah 80% dan hasil observasi terhadap aktivitas siswa adalah 68,75. Selanjutnya dari hasil tes akhir pada pelaksanaan siklus I terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  (tuntas) sebesar 61,53%, dan siswa memperoleh nilai  $<70$  (tidak Tuntas) sebesar 38,47%.

Indikator penelitian yang ditetapkan adalah: "Tindakan dikatakan berhasil jika hasil observasi telah mencapai skor  $\geq 80\%$ . Dan hasil tes akhir mencapai tingkat ketuntasan belajar  $\geq 80\%$ ". Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan pada pelaksanaan siklus I, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan belum berhasil sehingga masih perlu dilakukan pengulangan siklus.

Dari kekurangan yang didapat pada siklus I, maka guru perlu melakukan berbagai perbaikan agar pada siklus II indikator penelitian akan tercapai. Adapun langkah-langkah perbaikan pada siklus II antara lain adalah sebagai berikut diantaranya; sebelum memulai pelajaran, guru harus menggali pengetahuan awal siswa, sehingga guru mengetahui sampai dimana kemampuan awal siswa dalam memulai pelajaran, guru harus lebih memotivasi siswa, agar siswa lebih bersemangat dalam mengikuti proses belajar mengajar.

## **Siklus II**

Hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat terhadap aktivitas guru diperoleh persentase 87,5% dan hasil observasi terhadap aktivitas siswa diperoleh persentase 82,5%. Selanjutnya dari hasil pelaksanaan tes siklus II terlihat bahwa siswa yang memperoleh nilai  $\geq 70$  adalah sebanyak 84,61%, dan siswa memperoleh nilai  $<70$  sebanyak 15,39%.

Kriteria keberhasilan tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah seperti dikemukakan oleh Usman dkk (2008:23) yaitu "Jika hasil observasi telah mencapai skor  $\geq 80\%$ , sedangkan kriteria hasil adalah jika  $\geq 80\%$  siswa mendapat skor  $\geq 70$  pada tes akhir tindakan." Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian yang peneliti lakukan pada pelaksanaan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan sudah berhasil dan tidak perlu dilakukan pengulangan siklus.

Dari hasil refleksi siklus II ini, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran telah mengalami peningkatan aktivitas yang cukup memuaskan. Hal ini terlihat dari perubahan perilaku yang terjadi pada aktivitas siswa dari siklus I sampai siklus II. Di samping itu tingkat ketuntasan belajar sudah mencapai 80% lebih. Dengan memperhatikan hasil observasi dan tingkat ketuntasan belajar yang telah mencapai indikator yang ditetapkan, maka penelitian tindakan kelas telah berhasil dan hipotesis yang dirumuskan dalam BAB II dapat diterima.

## **Pembahasan**

Sebelum dilaksanakannya penelitian tindakan kelas ini dikembangkan dengan pendekatan pembelajaran *direct instruction*, peneliti mengadakan tes. Dari hasil tes tersebut diketahui tingkat ketuntasan belajar sebesar 23,08% atau 6 siswa dari 26 siswa seluruhnya.

Hasil observasi kegiatan peneliti pada siklus I, dapat diketahui bahwa tingkat kemampuan peneliti telah mencapai kategori cukup. Dari hasil observasi kegiatan peneliti pada siklus I, peneliti telah berusaha untuk memperbaiki metode pembelajaran yang selama ini diterapkan dan belum terarah serta lebih banyak aktivitas guru dibandingkan dengan kegiatan siswa. Akibatnya guru lebih mendominasi pembelajaran.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan pendekatan pembelajaran *Direct Instruction* yang dilakukan sudah jauh lebih baik. Hasil observasi rata-rata sudah mencapai 85%. Ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran dapat dianggap baik dalam kaitannya melibatkan siswa dalam proses berfikir secara aktif terkait dengan bagaimana diperolehnya suatu konsep persamaan linear dua variable. Hasil tes akhir siklus II diperoleh ketuntasan belajar yaitu yang mendapatkan nilai  $\geq 70$  sebanyak 22 orang atau 84,61%. Dengan capaian tersebut, maka indikator peneliti telah terpenuhi.

Sementara itu ditinjau dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan subjek wawancara dalam penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen tahun pelajaran 2019/2020 menyukai pelaksanaan kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Hal ini karena menurut mereka pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan pemahaman mereka pada materi persamaan linear dua variabel. Di samping itu menurut subjek wawancara dalam penelitian ini, pelaksanaan

kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru untuk meningkatkan hasil siswa.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis lakukan pada bab sebelumnya, maka pada bab ini peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan di kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan Kabupaten Bireuen tahun pelajaran 2019/2020 pada materi persamaan linear dua variabel (SPLDV).

## **Simpulan**

Hasil belajar siswa kelas VIII/5 SMP Negeri 2 Peusangan tahun pelajaran 2019/2020 pada materi persamaan linear dua variabel dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Hal ini terlihat dari hasil pelaksanaan tes peneliti lakukan, dimana pada pelaksanaan tes awal diperoleh persentase ketuntasan sebanyak 23,08% meningkat menjadi 61,53% pada pelaksanaan siklus I, kemudian meningkat lagi menjadi 84,61% pada pelaksanaan siklus II.

Aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada materi persamaan linear dua variabel dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran *direct instruction*. Hal ini terlihat dari data hasil observasi yang dilakukan oleh 2 orang pengamat yang merupakan mitra peneliti dalam melaksanakan penelitian ini pada siklus I sebesar 70% dan pada siklus II sebesar 87,5%.

## **Saran**

1. Hasil pelaksanaan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *direct instruction* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persamaan linear dua variabel, maka oleh sebab itu disarankan kepada guru agar dapat menerapkan model pembelajaran tersebut dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi persamaan linear dua variabel.
2. Kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran langsung membutuhkan waktu yang agak relatif lama, maka oleh sebab itu kepada guru yang ingin menggunakan model pembelajaran ini diharapkan dapat memanfaatkan waktu dengan seefisien mungkin.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Dimiyati & Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka,
- Margaretha. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Regina.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya,
- Sanjaya, Wina. 2007. *Srategi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Sosilo. 2009. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Pustaka Book Publisher,
- Sudjana, Nana. 2004. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido Offset,
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Surabaya: Prestasi Pustaka Publisher,
- Usman, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*, Darussalam: Banda Aceh.